

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi harus berdampak pada kesejahteraan masyarakat melalui tingginya penyerapan tenaga kerja. Namun, seringkali pertumbuhan ekonomi tidak mendorong penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menambah suatu kapasitas suatu negara atau wilayah untuk memproduksi barang dan jasa, dan akan meningkatkan tingkat produksi dan taraf hidup masyarakat. Menurut Herlina Hotmadinar Sianipar (2010) dengan bertambahnya kapasitas produksi, permintaan akan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja akan meningkat pula dan menciptakan kesempatan kerja. Karena hal tersebut, maka penciptaan tenaga kerja baru akan menyerap tenaga kerja baru pula. Tantangan pada saat ini yang paling dominan adalah tantangan dalam kesempatan kerja. Banyak orang yang memerlukan pekerjaan, sementara lapangan pekerjaan yang formal hanya membutuhkan angkatan kerja yang sedikit dibanding dengan jumlah angkatan kerja yang ada. Pada kenyataannya sebagian lowongan pekerjaan yang ada tidak dapat terisi oleh mereka yang memerlukan pekerjaan karena tidak memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang diminta angkatan kerja tersebut memang berpendidikan rendah serta tidak memiliki ketrampilan khusus sehingga mereka mencari dan berusaha sendiri dalam berbagai industri kecil.

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil Pasal 1 ayat 1 bahwa industri kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar daripada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan serta kepemilikan

sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Pertumbuhan industri kecil saat ini sedang tumbuh dengan pesat. Hal ini disebabkan karena industri kecil merupakan penunjang utama dalam pembangunan ekonomi regional. Industri kecil juga sangat berkaitan erat dengan tradisi sebagian besar anggota masyarakat dalam sektor ekonomi kerakyatan. Usaha kecil yang memiliki kegiatan tetap, baik secara berkesinambungan ataupun musiman, ternyata mampu menyerap tenaga kerja yang terbesar saat ini dan tidak membutuhkan beberapa keahlian khusus untuk menjadi persyaratan sebagai karyawan. Lebih-lebih yang berada di daerah pedesaan yang mana sektor pertanian masih menjadi faktor utama mata pencahariannya.

Peranan industri kecil semakin penting apabila di sektor pertanian terjadi pergeseran dan mekanisme di bidang usaha tani. Keadaan ini akan memungkinkan sebagai alternatif yang dapat diambil dengan memasuki industri yang berskala kecil. Pilihan tersebut disesuaikan dengan keadaan nyata yang ada bahwa industri kecil tidak membutuhkan pendidikan dan ketrampilan serta modal yang dibutuhkan juga relatif kecil. Industri kecil menjadi patokan bagi sebagian besar masyarakat karena disamping memberi peluang kerja khususnya juga menambah pendapatan. Industri kecil merupakan salah satu langkah kongkrit untuk mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri dengan cara memanfaatkan beberapa potensi yang ada di suatu daerah tersebut.

Menurut Rochmah (2011) Pengembangan industri kecil akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah dan kawasan pedesaan. Menurut Renja Eka Putra (2012), yang mengatakan bahwa peningkatan kegiatan ekonomi di berbagai sektor akan memberikan dampak

langsung maupun tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi melalui penambahan nilai pada sektor industri akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, setiap adanya peningkatan terhadap persentase pertumbuhan ekonomi sektor industri diharapkan akan menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, industri kecil perlu dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. perekonomian masyarakat merupakan cara atau usaha yang dilakukan masyarakat untuk mengatur perekonomian rumah tangga dari yang lemah menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Peranan industri kecil semakin penting sebagaimana diketahui bahwa industri kecil merupakan industri yang bersifat padat karya karena sebagian industri belum menggunakan teknologi modern. Hal ini menyebabkan industri masih menggunakan tenaga manusia. Seperti industri vulkanisir ban di desa brudu ini yang masih membutuhkan tenaga manusia yang mana mereka mendapatkan upah dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Peran tenaga kerja manusia dalam industri vulkanisir ban diantaranya yaitu proses vulkanisir ban dilakukan dengan cara, mengumpulkan ban-ban bekas didapatkan dari agen-agen pemasok ban atau konsumen sendiri yang mengantarkan ban itu sendiri ke industri kecil vulkanisir. Proses vulkanisir dilakukan sesuai dengan pesanan konsumen, dimana proses vulkanisir ban tersebut terdiri dari proses masak panas dan proses masak dingin. Selain itu alasan yang mendukung pentingnya dalam pengembangan industri kecil vulkanisir ban yang terdiri antara lain

1. Potensi terhadap penciptaan dan perluasan tenaga kerja
2. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar
3. Untuk mewujudkan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang mana terdapat berbagai industri kecil salah satunya adalah industri kecil Vulkanisir Ban. Pengembangan industri vulkanisir ban ini dapat diklaim mendorong perekonomian masyarakat karena banyaknya unit usaha dan industri serta tenaga kerja yang diserap. Industri vulkanisir sendiri juga terdapat di beberapa negara diantaranya Jerman dan Amerika Serikat. Di Indonesia sendiri terdapat di daerah Jawa Timur dan Kalimantan. Perkembangan industri kecil di Kabupaten Jombang tercatat sangat baik. Usaha tersebut mampu memberikan kontribusi perekonomian khususnya dalam penyediaan lapangan kerja. Industri vulkanisir ban merupakan objek peluang bisnis yang digunakan industri-industri rumah tangga untuk memperbaiki kondisi ban kendaraan yang digunakan truk atau bus yang tidak layak untuk digunakan pada kendaraan. Dalam kegiatannya ini biasanya masyarakat yang memiliki jasa angkut yang seperti truk/ bus untuk dapat memperbaiki ban kendaraan dengan cara vulkanisir, para supir jasa angkut ini mengatakan bahwa lebih memilih untuk membeli vulkanisir ban dibandingkan dengan harus membeli ban baru untuk angkutan kendaraan mereka, dikarenakan dengan melakukan vulkanisir dapat mengurangi biaya penggantian ban untuk kendaraan mereka.

Peningkatan pendapatan yang lebih merata serta dalam jangka panjang dapat berperan sebagai basis dalam upaya mencapai kemandirian ekonomi. Pengembangan industri skala kecil dan menengah perlu dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi yang produktif, perluasan kerja, dan pengentasan kemiskinan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan

khususnya bagi masyarakat sekitar. Dari data potensi industri kecil di Kabupaten Jombang Industri yang paling dominan adalah industri pengolahan tahu kedelai dengan jumlah industri terbanyak 14 industri dengan jumlah pekerja 148 tenaga kerja. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Daftar Potensi Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Jombang
TW IV Tahun 2017

No	Nama perusahaan	Tenaga kerja (orang)	Nilai investasi (Rp)	Nilai Produksi (Rp)	Nilai BB/PP (Rp)	Jumlah perusahaan
1	Industri minuman sari kedelai	6	188000	43620	21810	1
2	Industri serat kapuk dari bulu unggas	9	202000	150000	75000	1
3	Industri snak bumbu masak	15	347500	70000	35000	1
4	Industri tahu kedelai	148	2158950	36072000	18036000	14
5	Industri tandon air	7	265200	3108000	1554000	1
6	Industri tepung biji-bijian	30	655000	2448000	1224000	3
7	Industri tepung tapioka dan beras	20	750000	1742000	871000	2
8	Industri terasi	16	308500	62160	31080	1
9	Industri tutup botol	8	56000	171000	85500	1
10	Industri vulkanisir ban	3	199000	377500	188750	1
11	Industri rangkaian rambut	833	4680000	9996000	4498200	1
12	Industri sumpit bambu	47	1260013	1274000	573300	1
13	Industri yodium	242	1150000	24332000	10949400	1
14	Industri plywood dan floring kayu	273	18736000	218130200	988158590	2
15	Industri kertas budaya	210	1600000	16524000	7435800	1
16	Industri ethanol	85	3082500	29040000	13068000	1
17	Industri makanan ternak	261	9486000	712800000	320760000	2
18	Industri pembibitan ayam	112	1500000	560000	252000	1

Sumber: Disperindagpas Kab.Jombang

Berdasarkan dari data disperindag industri vulkanisir yang terdaftar hanya satu dari jumlah industrinya, akan tetapi pada kenyataannya terdapat beberapa industri yang sudah lama berkembang di Desa Brudu. Penelitian ini berkaitan pada

industri kecil yang menjadi objek di dalam penelitian usaha Vulkanisir Ban yang dilakukan oleh pelaku usaha kecil dengan keadaan yang terbatas yang terletak di Desa Brudu, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

Desa Brudu merupakan desa padat akan jumlah penduduk sehingga penduduk di Desa Brudu memiliki banyak pemuda yang berstatus sebagai pengangguran yang diakibatkan karena ekonomi masyarakatnya yang masih terbatas yang menyebabkan pemuda masyarakat di Desa Brudu tidak dapat melanjutkan pendidikan ataupun mereka yang melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah SMA mereka juga kesusahan mencari pekerjaan dikarenakan tidak memiliki modal untuk pergi merantau ke luar kota sedangkan sulit untuk mendapatkan pekerjaan dikarenakan hanya sebagai lulusan SMA dan tempat bekerja juga yang masih terbatas. Terdapat 8 industri yang paling banyak memproduksi setiap harinya di Desa Brudu.

Industri ini bergerak dibidang daur ulang ban bekas kemudian diproduksi kembali sehingga menjadikan ban seperti baru kembali akan tetapi diolah dengan berbagai proses sehingga layak digunakan dan dipasarkan kembali. Berdasarkan kondisi industri vulkanisir ban di desa Brudu dengan mayoritas pekerjaannya merupakan masyarakat sekitar sehingga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar dan dapat menambah pendapatan, oleh karena itu industri ini banyak diminati oleh warga Desa Brudu, Sumobito, Jombang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peran industri kecil vulkanisir ban di Desa Brudu. Dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh kesimpulan bagaimana dengan adanya industri kecil vulkanisir ban akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Brudu serta kesejahteraan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja.

Pemikiran tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengangkatnya menjadi sebuah penelitian dengan judul

“Peran Industri Kecil Vulkanisir Ban Terhadap Perekonomian di Desa Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

“Bagaimana peran industri Kecil Vulkanisir Ban dalam perekonomian di Desa Brudu ?”

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana peran dari adanya Industri Kecil Vulkanisir Ban dalam perekonomian masyarakat yang ada di Desa Brudu”

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan kajian dari sisi akademisi, mahasiswa, dan juga pemerintah dalam pengembangan industry kecil yang ada di sekitarnya, berikut manfaat dari penelitian ini :

a. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengkaji secara ilmiah untuk mengetahui kewirausahaan, industri kecil dan peranannya terhadap perekonomian masyarakat sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat meningkatkan peranannya bagi pengusaha mengenai industri kecil supaya mampu meraih suatu kesejahteraan ekonomi.
- 2) Dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam melihat perspektif industri kecil vulkanisir ban yang mana dapat mengembangkan potensi dalam penggunaan sehingga perlu adanya kebijakan yang mendukung keberadaan industri kecil.